

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN  
PENERIMAAN KAS SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERNAL****Muhamad Rifaldi***Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
Rifaldim14@gmail.com***ABSTRACT**

*In the era of globalization, competition in the business world is getting tighter, with many companies that have entered people's lives. The increasingly widespread development of the business world today requires the development of a new accounting information system to meet the needs of better information. In addition, many companies are experiencing a decline in sales. For example, half of the trading companies experienced a decline in sales due to the unstable economy of the Indonesian people due to the pandemic. Similarly, companies engaged in the sale of vehicles were also affected, because the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) reported that the volume of motorcycle sales distributed in October had decreased compared to the previous months. AISI data noted that there were 317,830 motorcycles distributed last October. Its volume fell 16.85% on a monthly basis compared to the previous month. With that accounting information system is needed, including sales accounting information systems and cash receipts, sales accounting information systems and cash receipts are part of an accounting information system that explains how to carry out sales procedures from receiving orders to receiving cash on sales. This study aims to find out how the company runs an accounting information system for sales and cash receipts, and the results of the research show that the companies that have been researched are in accordance with SOPs and using the right system. the sales activity in this study has used a qualitative approach descriptive method. Therefore, the use of accounting information systems sales and cash receipts is very instrumental and has a positive influence on the company's internal.*

**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan terutama perusahaan yang sedang berkembang, seperti pada saat ini semua sector perusahaan sudah memasuki kehidupan masyarakat, tidak dapat dipungkiri itu semua merambat ke seluruh sektor perusahaan, dengan adanya persaingan global yang mendorong persaingan ketat antara perusahaan. Sehingga perusahaan harus mengelola perusahaannya dengan baik agar tujuan bisa tercapai. Perkembangan dunia usaha yang semakin luas menuntut adanya system informasi akuntansi yang berperan untuk meningkatkan suatu informasi yang lebih baik (Ivan Setyo Bahari Dwiatmanto, 2017).

Saat ini separuh perusahaan dagang mengalami penurunan penjualan dikarenakan sisi ekonomi dari masyarakat Indonesia tidak stabil akibat pandemi. Sama halnya dengan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan kendaraan pun ikut terdampak, pasalnya Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) melaporkan volume penjualan sepeda motor yang didistribusikan pada bulan oktober mengalami penurunan dibanding bulan-bulan sebelumnya. . Data AISI mencatat ada 317.830 unit sepeda motor yang didistribusikan oktober lalu. Volume nya turun 16,85% secara bulanan dibanding bulan sebelumnya.

Sedangkan penerimaan kas merupakan ukuran awal laba yang diterima perusahaan yang menurut karakteristik dan fungsinya. Kas merupakan alat yang mudah untuk disalah gunakan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab,

kas dalam neraca merupakan kas yang paling liquid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang Sebagian besar akan mempengaruhi kas (Fathoni, 2018)

sistem penerimaan kas dapat mempermudah dalam pencarian data, mempermudah dan mempercepat dalam penyajian laporan sehingga pimpinan dapat segera dapat mengambil keputusan berdasarkan laporan yang diterima. Sistem penerimaan dan pengeluaran dapat dilaksanakan secara sistematis. Selain itu kas mudah dipindah tangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini sangat mendorong untuk melakukan penataan pada sistem penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan. Sistem akuntansi penerimaan kas sendiri ada dua macam yaitu terdiri dari sistem akuntansi kas dari penjualan tunai maupun sistem akuntansi kas dari piutang.

Pengendalian internal dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen atau personel dengan didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut : keandalan pelaporan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Menurut (Hall 2009:186), pengendalian internal ini diperlukan dalam upaya untuk mengamankan harta perusahaan dari praktek kecurangan, meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasi perusahaan, kehandalan dalam data akuntansi (Primalita, 2017).

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Penerapan system informasi akuntansi penjalan sebagai alat pengendalian internal?
2. Bagaimana penerapan system informasi akuntansi penerimaan kas sebagai alat pengendalian internal?
3. Bagaimana penerapan system informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sebgai alat pengendalian internal?

### **Tujuan penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat memperoleh pengalaman, wawasan dan pemahaman yang lebih baik lagi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal.

Dengan membaca penelitian ini semoga pembaca dapat menambah wawasan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan pengamatan, khususnya dibidang sistem informasi akuntansi dan penerimaan Kas.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. System Informasi Akuntansi**

Menurut Mulyadi (Mulyadi, 2017b), sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, Catatan dan laporan yang dikordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dengan demikian sistem informasi akuntansi dapat dijadikan bahan untuk pengambilan keputusan dalam upaya menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik. Maka dari itu sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen.

- a. Unsur system informasi akuntansi
  - 1) Formulir  
sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil resiko.
  - 2) Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya.
  - 3) Buku Besar  
Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
  - 4) Buku pembantu terdiri dari rekening rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.
  - 5) Laporan hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain lain.
- b. Fungsi Sistem informasi akuntansi  
sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil resiko.

## 2. System informasi akuntansi penjualan

Menurut Wiratna Sujarweni (Sujarweni, 2015), sistem penjualan tunai merupakan sistem yang diperlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, baru barang diserahkan, kemudian transaksi penjualan dicatat. System penjualan dibagi menjadi dua yaitu:

1. Penjualan Tunai  
Penjualan tunai merupakan proses transaksi penjualan dengan melakukan pembayaran langsung sebelum barang itu dikirim. Dan melakukan pencatatan atas penjualan.
2. Penjualan kredit  
Penjualan yang dilakukan setelah pembeli melakukan pemesanan dan untuk jangka waktu tertentu pihak perusahaan melakukan tagihan kepada pembeli.

## 3. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas

System penerimaan kas merupakan suatu pencatatan oleh perusahaan atas uang masuk dari hasil penjualan dan piutang. Penerimaan kas terdapat dari dua sumber yaitu dari penjualan tunai dan piutang .

1. Penerimaan kas dari penjualan tunai.  
System penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu proses menerima uang masuk dari hasil penjualan tunai.
2. Penerimaan kas dari piutang  
System penerimaan kas ini timbul dari piutang, piutang ini timbul dari hasil penjualan kredit.

#### 4. Pengendalian internal

Menurut Ardana dan Lukman (2016:76), Pengendalian internal merupakan proses yang diberlakukan oleh direksi, manajemen dan lainnya yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan yang memadai. (Ardana & Lukman, 2016) Struktur pengendalian intern ini disusun bukan bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk kesalahan atau penyelewengan, melainkan sebagai alat bantu untuk pengawas dan pengontrolan agar kesalahan atau penyelewengan tersebut dapat diminimalkan sampai batas yang dapat ditolerir, sehingga informasi yang penting dapat diterima oleh pihak manajemen secara tepat waktu dan akurat

##### a) Unsur – unsur pengendalian internal

(Mulyadi, 2017a) unsur pokok sistem pengendalian internal yaitu:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan, dan beban.

##### b) Tujuan Pengendalian Internal

(Sujarweni, 2015), Tujuan pengendalian internal meliputi:

1. Untuk menjaga kekayaan organisasi
2. Untuk menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan.
3. Untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan.
4. Untuk menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen.
5. Agar semua lapisan yang ada diperusahaan tunduk pada hukum dan aturaan yang sudah ditetapkan diperusahaan.

##### c) Komponen pengendalian internal

(Ardana & Lukman, 2016), komponen pengendalian internal meliputi :

1. Lingkungan pengendalian
2. Asesmen resiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan

##### d) Jenis jenis pengendalian internal

(Sujarweni, 2015) jenis-jenis pengendalian meliputi :

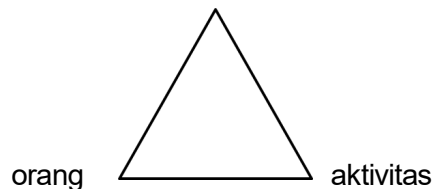
1. Pengawasan akuntansi
2. Pengawasan manajemen

#### 3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan didasarkan ciri ciri keilmuan yaitu *Raional, Empiris, dan Sistematis*.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi meliputi Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan Penerimaan kas sebagai alat pengendalian.

1. Sample sumber data  
(Sugiyono, 2017:215 ), Dalam penelitian ini tidak menggunakan populasi tetapi menggunakan tiga elemen yaitu orang, aktivitas, tempat



dalam penelitian ini tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu pada situasi social dan hasilnya tidak diberlakukan ke populasi. Sampel pada penelitian ini bukan dinamakan respon tetapi narasumber, informan dalam penelitian tersebut. Tempat disini dimaksudkan untuk tempat penelitian yaitu di PT. Astra International Tbk-Honda sales operation (AI-HSO), dan untuk aktivitas yaitu proses berlangsungnya kegiatan perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi *social situation* nya yaitu analisis system informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sebagai alat pengendalian internal yang dilakukan oleh perangkat PT.Astra International Tbk-Honda sales operation (AI-HSO).

2. Tehnik pengumpulan data  
(sugiyono,2017:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.
  - a. Data Primer  
sugiyono (2017:225), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpul data melakukan penelitian langsung kelapang untuk mengumpulkan data yang akurat. Adapun beberapa macam Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara.
  - b. Data Sekunder  
Sugiyono (2017:225), Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation Sukabumi, dokumen serta laporan pendukung lainnya dalam penjualan dan penerimaan kas.
3. Teknik analisis data  
Menurut Sugiyono (2017:244), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam penelitian bersifat induktif.
  - a. Analisis sebelum dilapangan
  - b. Analisis saat dilapang
  - c. Analisis sesudah dilapang

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang peneliti lakukan terhadap Analisa system informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sebagai alat pengendalian internal pada PT. Astra International Tbk-Honda sales operation (HSO), system informasi akuntansi yang

diterapkan oleh PT. Astra International Tbk. Honda Sales Operation (AL-HSO) cabang sukabumi yaitu system nasional yang dimana system tersebut hanya untuk perusahaan itu sendiri dan tidak bisa di akses oleh pihak manapun. telah sesuai dengan standar operasional dan menggunakan system PSS untuk system penjualannya, yang dimana system tersebut hanya digunakan oleh perusahaan tersebut dan hanya perusahaan itu sendiri yang memilikinya.

**a) System informasi akuntansi penjualan**

System akuntansi penjualan dapat diukur dengan proses berjalannya alur penjualan dan fungsi-fungsi yang terkait terhadap aktivitas penjualan tersebut. Dengan itu penjualan ada dua acara yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Adapun fungsi yang terkait dan prosedur yang dilaksanakan dalam proses penjualan pada PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation (AI-HSO) sukabumi yaitu :

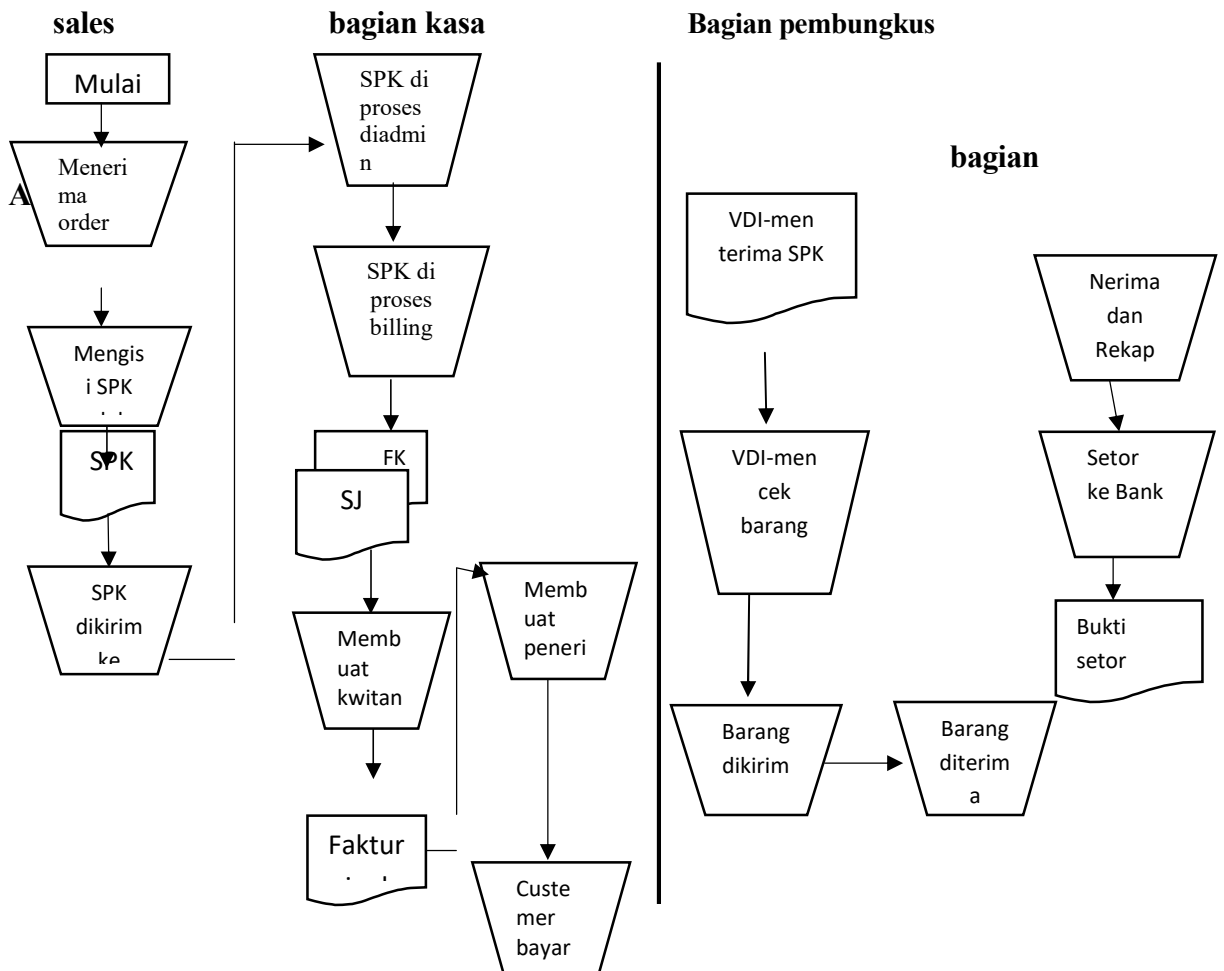
1. Salesman  
Fungsi ini bertugas untuk pelayanan customer dan melakukan negosiasi antara customer dan sales, selain itu, untuk mengurus dokumen kerja sama dengan leasing untuk pembiayaan kredit.
2. Fungsi Admin  
Fungsi admin ini bertugas untuk memproses dokumen-dokumen yang diajukan pihak customer untuk transaksi pembelian, dan mengurus data-data seluruh aktivitas perusahaan termasuk dari penjualan.
3. Fungsi kasir  
Fungsi kasir ini bertugas untuk melakukan aktivitas penerimaan uang yang dimana uang masuk hasil penjualan dan membuat kwitansi atas penjualan unit. Fungsi kasir juga bertanggung jawab atas laporan keuangan yang dimana uang hasil dari penjualan di posting dengan otomatis menjadi laporan keuangan.

Prosedur Penjualan yang dilaksanakan oleh PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation (AI-HSO) sukabumi yaitu :

**1. Prosedur penjualan tunai**

Salesman	Ketika pelanggan datang ,bagian salesman yang melakukan pelayanan dan melakukan negosiasi dengan pelanggan Ketika sudah deal untuk membeli maka pembeli harus mengisi SPK, Ketika SPK sudah ditulis maka langsung di serahkan bagian admin
Admin	Admin memproses SPK tersebut sebelum di serahkan ke Admin billing, Ketika sudah diproses oleh pihak admin baru pihak admin billing yang memproses pengajuan tersebut.
kasir	Kasir membuat kwitansi atas billangan yang telah diproses nanti akan keluar faktur penjualan dan surat jalansebelum motor diserahkan.
pembungkus	VDI-men menerima SPK dari admin dan mengintruksikan ke pihak VDI-men untuk mengecek kesiapan barang dan untuk siap dikirim
Bagian akuntansi	Lalu bagian akuntansi menerima rekapan uang untuk siap di setorkan ke pihak bank

flowchart penjualan tunai

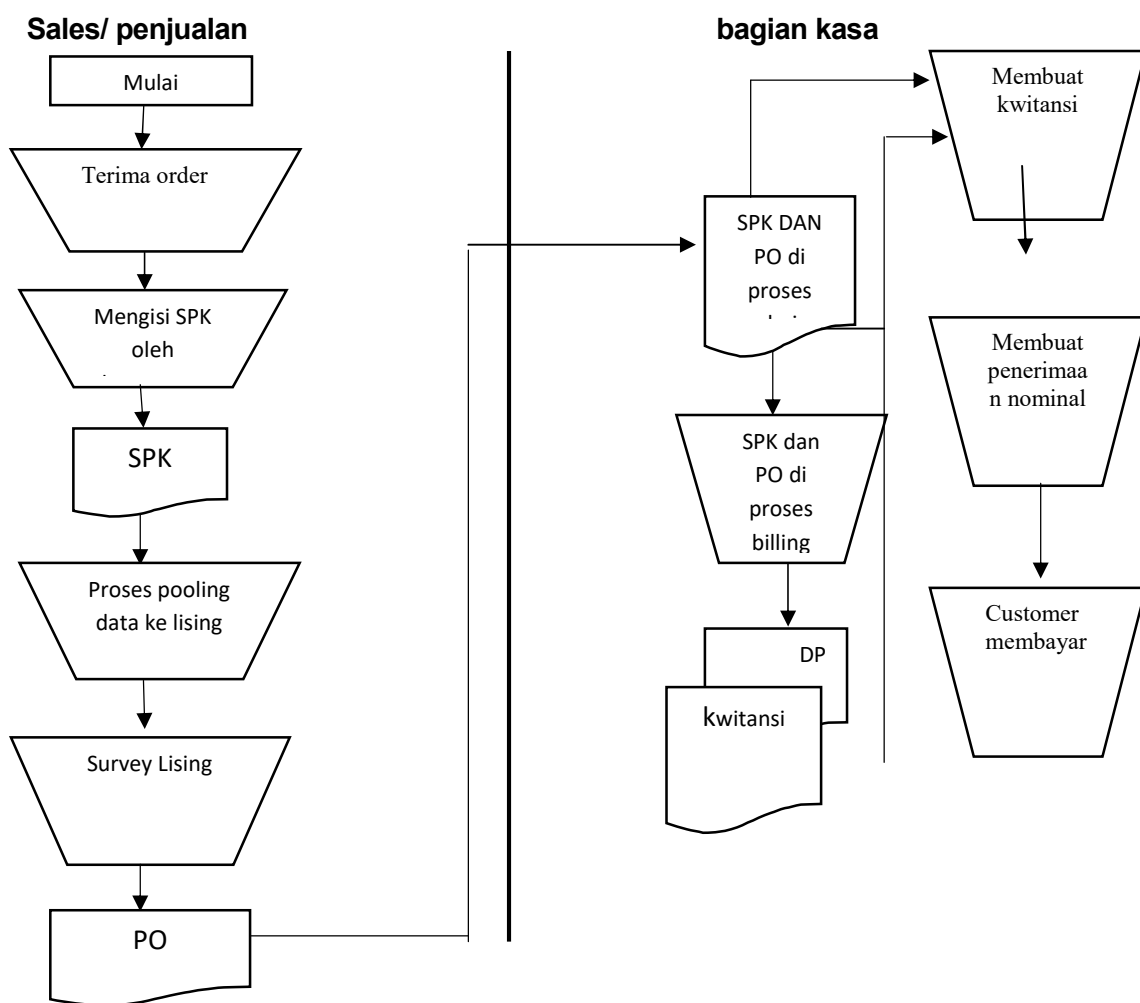


2. System Penjualan Kredit

Salesman / bagian penjualan	Ketika pelanggan datang untuk melihat kendaraan setelah itu sales man datang untuk mengurus orderan, sebelum diproses di admin pihak sales harus memasuki orderan ke leasing jadi menggunakan pihak ketiga, Ketika lising dapat orderan lalu pihak leasing melakukan survey, setelah di survey baru keluar PO atau surat pesanan,
kasa	setelah PO itu keluar baru pihak admin memproses pengajuan pembelian tersebut. Nanti kasir mencetak dua kwitansi yang pertama DP dibayarkan ke kantor dan kwitansi sisa pembayarannya dibayarkan ke leasing, nanti pihak admin mengintruksikan kepada VDI-men untuk mengecek barang untuk siap dikirim

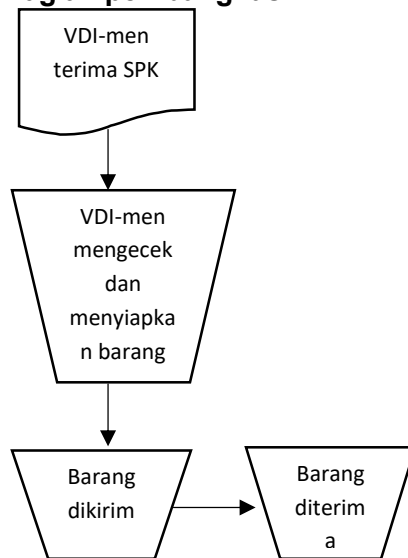
Bagian pembungkus	VDI-men menerima surat SPK dan PO, Ketika sudah masuk SPK dan PO pihak admin mengintruksi ke VDI untuk mengecek barang dan mencari barang untuk penyiapan barang untuk dikirim ke konsumen.
Bagian akuntansi	bagian akuntansi menerima rekapan uang untuk siap di setorkan ke pihak bank

**Flow Chart Penjualan Kredit**

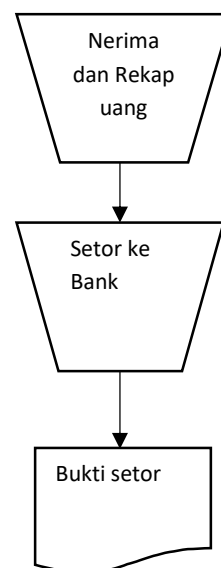




**Bagian pembungkus**



**bagian akuntansi**



**b) System informasi akuntansi penerimaan kas**

Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah perusahaan, bagaimana proses uang masuk tersebut. Untuk penerimaan kas sendiri terdapat dua sumber yang paling utama, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang (KREDIT), oleh karena itu system penerimaan kas menjadi tolak ukur dari laba yang dihasilkan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa system penerimaan kas di input dalam sebuah system yang bernama PSS, yang dimana system tersebut merupakan system yang dimiliki oleh perusahaan PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation (HSO) sukabumi dan system tersebut menginput seluruh aktivitas keuangan dan rekapitulasi hasil penjualan.

Adapun fungsi yang terkait dan prosedur yang dilaksanakan dalam proses penjualan pada PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation (AI-HSO) sukabumi yaitu :

1. Admin  
Fungsi ini bertugas untuk mengolah dan memproses dokumen-dokumen terkait penerimaan kas.
2. Kasir  
Fungsi kasir ini bertugas untuk melakukan aktivitas penerimaan uang yang dimana uang masuk hasil penjualan dan membuat kwitansi atas penjualan unit. Fungsi kasir juga bertanggung jawab atas laporan keuangan yang dimana uang hasil dari penjualan di posting dengan otomatis menjadi laporan keuangan.

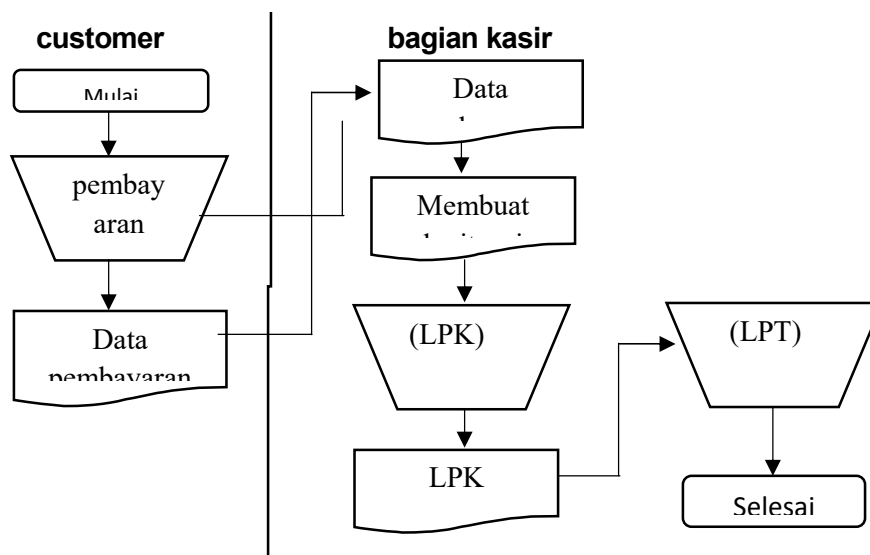
Prosedur Penjualan yang dilaksanakan oleh PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation (AI-HSO) sukabumi yaitu :

**1. Prosedur system penerimaan kas dari penjualan tunai**

customer	customer melakukan pembayaran kepada kasir maka kasir tersebut memproses data pembayaran dari customer,
----------	---

Kasir	pihak kasir membuat kwitansi pembayaran untuk diberikan kepada customer, pihak kasir melakukan infut data dan memproses data untuk laporan penerimaan kas (LPK) dari hasil penjualan , data tersebut masuk otomatis dalam laporan penjualan tunai (LPT).
-------	--

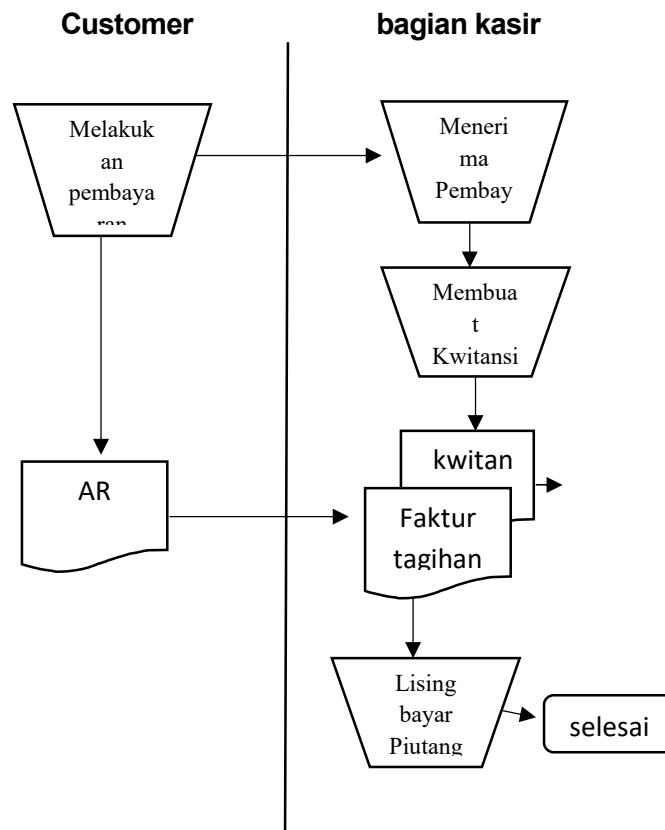
**Flow Chart Penerimaan kas dari penjualan tunai**



**2. Prosedur penerimaan kas dari piutang**

Pelanggan	pembayaran ke pihak kasir dengan jumlah senominal DP, dp yang ddibayarkan kekantor tetapi tidak full artinya ada uang yang akan muncul jadi AR
Bagian kasir	kemudian AR itu oleh perusahaan ditagihkan ke leasing, kasir itu telah menerima pembayaran dari pelanggan dia akan melakukan penagihan ke leasing atas atas hutang yang harusnya dibayarkan leasing ke perusahaan, lalu kasir menerbitkan kwitansi untuk menagih ke leasing setelah mereka bayar lalu clear hutang dari leasing.

## Flow Chart penerimaan kas piutang



PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation (HSO) Memiliki rekapan piutang, jadi ter-record setiap piutang. Dan juga bedanya dengan penerimaan kas penjualan tunai tadi, perusahaan harus mengirimkan tagihan ke leasing, nanti leasing setelah menerima tagihan dan membayar lewat bank setelah itu clear.

PT. Astra Internatinal Tbk – Honda Sales Operation (AL-HSO) sukabumi juga memiliki 4 akun dalam proses keuangan. Yaitu :

- 1) *Collection (cash on hand collection)*  
*Collection* merupakan kas yang dihasilkan dari proses bisnis perusahaan seperti kas dari penjualan unit, *service*, dan *sparepart*.
- 2) *Operation (cash on hand oprtion)*  
Opertion Merupakan kas yang digunakan untuk biaya operasional sehari-hari.
- 3) *Bank collection*  
*Bank collection* merupakan bank penampungan atas uang bisnis yang disetorkan ke bank.
- 4) *Bank operation*  
*Bank operation* merupakan bank penampungan atas uang operation yang diberikan dari head office untuk cabang.

**c) Hambatan dalam menunjang pengendalian Internal**

1. PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation (HSO) Menggunakan Sistem nasional , system nasional ini hanya bisa digunakan di kantor saja ,tidak digunakan di kantor lain, artinya transaksi yang perusahaan lakukan tidak bisa dilakukan di sembarang tempat.
2. Ketika system eror semua transaksi menggunakan system manual, Ketika proses penjualan harusnya menggunakan system jadinya manual dan nanti Ketika system nya balik lagi tidak eror perusahaan harus submit, artinya pihak internal harus kerja dua kali.
3. Jika ada kekurangan persyaratan maka tidak bisa melanjutkan proses, oleh karena itu harus menunggu persyaratan itu lengkap.

Dari beberapa permasalahan atau hambatan tersebut, maka perusahaan membentuk tim IT khusus yang akan menangani error sistem dan dokumen manual ( kontigensi) yang dapat digunakan ketika sistem eror.

**d). keterkaitan system informasi akuntansi penjualan penerimaan kas sebagai alat pengendalian internal**

system informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sangat berkaitan dan tidak bisa dipisahkan, karena dari proses transaksi penjualan pasti adanya penerimaan kas atas penjualan tersebut. Selain itu, Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas ini sangat berperan terhadap pengendalian internal, jika tidak ada system internal tidak bisa memonitoring, dikarenakan perusahaan Astra Grup ini bertahun tahun, tidak sebentar. Maka dari itu dengan adanya system informasi akuntansi ini internal bisa *tracking* data kapanpun, jadi internal punya record data dari dulu sampai saat ini. Jika tidak ada system maka sudah bisa dibayangkan jika harus menggunakan manual sedangkan pada saat ini perkembangan teknologi sudah canggih dan mencakup luas. Oleh karena itu menggunakan komputer sangat membantu terhadap aktivitas perusahaan.

**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada dasarnya system informasi akuntansi merupakan system yang sangat membantu dalam proses pelaksanaan suatu bisnis, tentunya akan memudahkan segala aktivitas dan transaksi yang dilakukan, sama halnya dengan proses bisnis yang dijalankan oleh PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation (AL-HSO) sukabumi ini telah menggunakan system informasi akuntansi yang sesuai.

Analisis system informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sebagai alat pengendalian internal dibuat untuk memudahkan dalam kegiatan bisnis. Peneliti telah melakukan wawancara dan observasi kepada informan terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana proses system informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan PT. Astra International Tbk – Honda sales operation cabang sukabumi.

System nasional merupakan system yang digunakan oleh PT. Astra Grup, dan system PSS merupakan system yang digunakan oleh PT. Astra International Tbk – Honda sales operation sukabumi untuk system penjualan dan penerimaan kas. Selain itu system informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas sangat berperan terhadap pengendalian internal, sehingga internal perusahaan jauh lebih baik dan efisien.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Fathoni, 2018. "*Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas pada KJKS BMT MANDIRI SEJAHTERA Karang cangkring Gresik jawa timur.*" Jurnal Manajemen dan Administrasi islam. Vol. 2, No. 1
- Damayanti. M. Yusuf Hernandez, 2018. "*Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KPPRI ADNAN JEJEMA KABUPATEN PESAWARAN.*" Jurnal Tekno Kompak.
- Drs. I Cenik Ardana, M.M.,Ak., CA., Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPA (UST), 2016. "*Sistem Informasi Akuntansi.*" Jakarta: MITRA WACANA MEDIA.
- Ivan Setyo Bahari Dwiatmanto Maria Goretti Wi Endang, 2017. "*Analisis system informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam upaya peningkatan pengendalian intern*" Jurnal Administrasi Bisnis
- Mulyadi, 2017. "*Sistem Akuntansi.*" Salemba Empat Jakarta
- Sugiyono, 2017. "*Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R&D.*" Bandung Alfabeta, CV
- Sujarweni, 2015. "*Sistem Akuntansi*" Pustaka Baru Press.